

ABSTRAK

Ibnu Syuaib (1610110184) “Pendidikan Humanis-Religius dalam Majelis Maiyah Kudus”, IAIN Kudus: Fakultas Tarbiyah, Programa Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). 2021

Maiyah merupakan sebuah kegiatan keilmuan melalui *sinau bareng* dengan tema Islam dan kemanusiaan, selain itu berbagai disiplin ilmu juga sering di kaji bersama Cak Nun (Emha Ainun Nadjib) selaku *founding father* Maiyah. Berawal seringnya kegiatan *sinau bareng* maka muncul jaringan-jaringan baru Maiyah termasuk di Kudus dengan nama Sedulur Maiyah Kudus. Penelitian ini mengkaji tentang pendidikan humanis-religius yang ada di dalam Sedulur Maiyah Kudus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses dan nilai-nilai pendidikan humanis-religius dalam majelis maiyah kudus.

Partisipan dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota sedulur maiyah kudus yang berjumlah 6 Orang, dengan teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dan di analisis dengan reduksi data berupa proses pendidikan, meliputi metode dan pelaksanaan pendidikan humanis-religius dalam majelis maiyah Kudus, dan juga faktor pendukung dan penghambatnya. Selanjutnya displai data, dan verivikasi data.

Hasil analisis memunculkan tema yang dibahas di sini yaitu proses dan nilai-nilai pendidikan humanis-religius yaitu religiusitas artinya menyertakan Allah dalam setiap aktivitas, intelektualitas adalah menimbang dan berfikir tentang apapun untuk mencapai kebaikan bersama, aktualisasi diri merupakan bentuk dari mensyukuri nikmat kehidupan dengan terus menggali kemampuan diri, kebahagiaan adalah bentuk menerima semua yang telah Allah beri baik yang di anggap baik maupun yang tidak baik, kedaulatan diri adalah tidak bergantung dengan apapun dan siapapun, dan penghambaan diri kepada Allah adalah bentuk kepasrahan terhadap ketentuan Allah dan berusaha mengubah dengan cara yang baik.

Kata Kunci: Sedulur Maiyah Kudus, religiusitas, intelektualitas, aktualisasi diri, kebahagiaan, kedaulatan diri, pengahambaan diri kepada Allah